



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmgk.go.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan Periode 14 – 20 Agustus 2026

Hujan Intensitas Lebat Masih Berpotensi Terjadi di Sebagian Wilayah Sumatera Barat

Periode 11 - 13 Agustus 2026 menunjukkan pola distribusi hujan dengan kategori ringan hingga sangat lebat yang terjadi di sejumlah wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, Curah Hujan pada tanggal 11 Agustus 2026 berada pada kategori ringan yang terjadi di Kab. Pesisir Selatan sebesar 1.5 mm. Selanjutnya pada tanggal 12 Agustus 2026, tercatat peningkatan curah hujan dengan kategori ringan hingga lebat di sejumlah wilayah Sumatera, hujan intensitas lebat terjadi di Kab. Pasaman Barat sebesar 100.0 mm. Kemudian pada tanggal 13 Agustus 2026, tercatat sebagian besar wilayah Sumatera Barat mengalami hujan dengan intensitas ringan hingga sangat lebat. Curah hujan intensitas sangat lebat terjadi di Kab. Agam dan Kab. Padang Pariaman, dengan curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Kab. Agam sebesar 117.0 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 11 - 13 Agustus 2026, kondisi cuaca menunjukkan peningkatan aktivitas konvektif yang signifikan meskipun indikator iklim global dan gelombang atmosfer (*Kelvin/Rossby*) tidak memberikan kontribusi nyata. Pembentukan awan hujan di wilayah Sumatera Barat dipengaruhi oleh adanya daerah belokan angin dan konvergensi yang konsisten terbentuk di wilayah Sumatra Barat, serta didukung oleh potensi penguapan tinggi dari anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatra dan *Madden-Julian Oscillation* (MJO) yang aktif secara spasial di Pulau Sumatra. Dampak dari dinamika lokal dan regional ini terlihat dari peningkatan intensitas curah hujan yang terjadi selama periode ini.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan dinamika atmosfer di wilayah Sumatera Barat untuk sepekan ke depan diperkirakan masih berpotensi memicu pembentukan awan hujan secara signifikan, meskipun fenomena iklim global seperti El Niño berintensitas sangat kuat dan tren IOD positif secara umum mendorong kondisi atmosfer yang lebih kering di Indonesia. Potensi hujan di wilayah Sumatera Barat ini didukung oleh aktifnya fenomena dinamika atmosfer skala regional, seperti melintasnya Gelombang *Kelvin* dan aktivitas MJO yang terpantau aktif di sebagian besar wilayah Pulau Sumatera. Interaksi gelombang atmosfer tersebut dengan faktor lokal, seperti konvergensi angin dan labilitas atmosfer setempat, berpotensi meningkatkan aktivitas konvektif sehingga Sumatera Barat perlu mewaspadaai peningkatan potensi terjadinya hujan dengan intensitas lebat dalam sepekan ke depan.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 14 – 16 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **berawan** hingga **hujan ringan**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kab. Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kota Sawahlunto, Kota Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Sijunjung dan Kab. Dharmasraya.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): Kab. Kepulauan Mentawai, Kab. Pesisir Selatan dan Kab. Solok.

Angin Kencang: NIHIL

Periode 17 – 20 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Hujan** dengan kategori **Ringan - Ringan**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kab. Pasaman dan Kab. Lima Puluh Kota.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): NIHIL

Angin Kencang: NIHIL

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmgkminangkabau.

Imbauan

Berdasarkan prakiraan potensi hujan sepekan kedepan untuk wilayah Sumatera Barat, mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan, terutama pada paruh pertama pekan, mengingat potensi hujan intensitas sedang hingga lebat diperkirakan meluas di hampir seluruh kabupaten/kota. Kewaspadaan perlu ditingkatkan di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tanggal 14 Agustus, serta Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok pada tanggal 16 Agustus 2026 yang berpotensi dilanda hujan berintensitas lebat. Sementara itu, untuk periode 17 hingga 20 Agustus 2026, kondisi cuaca secara umum akan didominasi oleh hujan berintensitas ringan di sebagian besar daerah, dengan potensi hujan sedang terdapat di Kabupaten Pasaman dan Lima Puluh Kota pada 18 Agustus, masyarakat diimbau untuk selalu memantau pembaruan informasi cuaca secara berkala guna mengantisipasi perubahan kondisi atmosfer.

Selalu memerhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata. Stasiun Meteorologi Minangkabau juga mengingatkan masyarakat untuk secara berkala memantau informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmgkminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 14 Agustus 2026

Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau